

ABSTRAK

ANALISIS PENGEMBANGAN PARIWISATA DI KABUPATEN SLEMAN DILIHAT DARI SEKTOR PAJAK DAN RETRIBUSI

Kurniawan

NIM : 022114016

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2007

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar nilai yang dicapai dalam pengembangan pariwisata dilihat dari sektor pajak dan retribusi terhadap Pendapatan Asli daerah Kabupaten Sleman tahun 2000-2004. Pajak dan retribusi dibatasi pada pajak hotel, pajak restoran, serta retribusi tempat rekreasi dan olahraga.

Penelitian ini termasuk jenis *ex post facto* dan *case study*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi dengan Badan Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah (BPKKD), Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan sumber-sumber lain yang relevan. Teknis analisis data yang digunakan adalah: analisis kontribusi, analisis laju pertumbuhan, analisis efisiensi, dan analisis efektivitas.

Berdasarkan hasil analisis data, nilai kontribusi tertinggi pajak hotel terjadi pada tahun 2001 (22,67 %) dengan nilai terendah terjadi pada tahun 2004 (15,06 %), untuk pajak restoran tertinggi terjadi pada tahun 2001 (5,32 %) dengan nilai terendah terjadi pada tahun 2004 (3,45 %), untuk retribusi tempat rekreasi dan olahraga nilai tertinggi terjadi pada tahun 2000 (2,44 %) dengan nilai terendah terjadi pada tahun 2003 (1,50 %). Nilai laju pertumbuhan tertinggi dari pajak hotel terjadi pada tahun 2001 (68,56 %) dengan nilai terendah terjadi pada tahun 2004 (4,71 %), untuk pajak restoran tertinggi terjadi pada tahun 2001 (68,56 %) dengan

nilai terendah terjadi pada tahun 2003 (4,10 %), untuk retribusi tempat rekreasi dan olahraga nilai tertinggi terjadi pada tahun 2001 (35,70 %) dengan nilai terendah terjadi pada tahun 2004 (2,70 %). Nilai efisiensi tertinggi dari pengembangan pariwisata terjadi pada tahun 2001 (13,15 %) dengan nilai terendah terjadi pada tahun 2000 (19,73 %). Nilai efektivitas tertinggi dari pajak hotel terjadi pada tahun 2000 (129,22 %) dengan nilai terendah terjadi pada tahun 2003 (89,39 %), untuk pajak restoran tertinggi terjadi pada tahun 2000 (129,22 %) dengan nilai terendah terjadi pada tahun 2001 (110,36 %), untuk retribusi tempat rekreasi dan olahraga nilai tertinggi terjadi pada tahun 2002 (95,99 %) dengan nilai terendah terjadi pada tahun 2003 (83,85 %).

ABSTRACT

TOURISM DEVELOPMENT ANALYSIS AT SLEMAN REGENCY AS SEEN FROM TAXES AND RETRIBUTION SECTORS

Kurniawan

NIM : 022114016

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2007

The aim of this research was to analyze how big the value reached from tourism development as seen from taxes and retribution toward regional original revenue at Sleman Regency from 2000 to 2004. The taxes and retribution were limited for hotel taxes, restaurant taxes, and also sport and tourism object retribution.

This research was ex post facto and case study. The data collection techniques were documentation and interview with Local Assets and Finance Controller of Sleman Regency (BPKKD), Culture and Tourism Official, and another relevant sources. The data analysis techniques used were: contribution, income growth, efficiency, and effectiveness analyses.

Based on the results of data analysis, the highest value of hotel taxes contribution happened in 2001 (22,67 %) and the lowest value happened in 2004 (15,06 %). For the highest contribution of restaurant taxes it happened in 2001 (5,32 %) and the lowest value happened in 2004 (3,45 %). For contribution of sport and tourism object retribution, the highest contribution happened in 2000 (2,44 %) and the lowest contribution happened in 2003 (1,50 %). The highest growth from hotel taxes happened in 2001 (68,56 %) and the lowest one happened in 2004 (4,71 %). The highest retribution from tourism object and sport happened in 2001 (35,70 %) with the lowest one happened in 2004 (2,70 %). The highest efficiency rate from tourism development happened in 2001 (13,15 %) and the

lowest one happened in 2000 (19,73 %). The highest effectiveness from hotel taxes happened in 2000 (129,22 %) and the lowest one happened in 2003 (89,39 %). The highest effectiveness from restaurant taxes happened in 2000 (129,22 %) and the lowest one happened in 2001 (110,36 %). The highest effectiveness from sport and tourism object retribution happened in 2002 (95,99 %) and the lowest one in 2003 (83,85 %).